

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai deskripsi tingkat *technostress* dalam penggunaan komputer pada karyawan Bank Rakyat Indonesia cabang Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai kecenderungan tinggi rendahnya *technostress* pada karyawan Bank Rakyat Indonesia. Uji kesahihan item menggunakan metode Product Moment dari Pearson. Normalitas data penelitian diuji dengan Kolmogorov-Smirnov, dan analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Penentuan kategori tingkat *technostress* dilakukan dengan cara Kategori Jenjang.

Hasil penelitian pada 78 subjek yang merupakan karyawan BRI menunjukkan 46 orang atau 58,97% berada pada tingkat *technostress* rendah, 30 orang atau 38,46% pada tingkat *technostress* sedang, dan 2 orang atau 2,57% pada tingkat *technostress* tinggi. Secara umum, 78 orang karyawan Bank Rakyat Indonesia cabang Yogyakarta mengalami *technostress* dalam tingkatan rendah.

Kata kunci: *technostress*, karyawan.

ABSTRACT

This research is about the description of *technostress* levels in computer usage of the Bank Rakyat Indonesia's employees. The research kind of this is descriptive research with quantitative method. The goal of this research is getting *technostress* tendency of Bank Rakyat Indonesia's employees. Validity and reliability of items tested by Pearson's Product Moment. The research data tested by Kolmogorov-Smirnov Normality Test and analyzed by descriptive statistic. *Technostress* levels category certained by Stage Categorial.

The result of 78 subjects that are Bank Rakyat Indonesia's employees showed that 46 persons or 58,97% experience *technostress* in low level, 30 persons or 38,46% experience *technostress* in medium level, and 2 persons or 2,57% in high-level *technostress*. Generally, 78 employees of Bank Rakyat Indonesia experience *technostress* in low level.

Keywords : *technostress*, employees.